

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

E-Procurement merupakan salah satu kegiatan yang terlibat dalam pembangunan ekonomi. *E-Procurement* tidak luput dari persaingan antara pelaku usaha, baik pada Pemerintah maupun Badan Usaha Milik Negara. Persaingan ini berusaha untuk memungkinkan konsumen untuk memilih perusahaan yang menawarkan barang dan harga yang memenuhi permintaan mereka, sehingga mendorong efisiensi ekonomi. Untuk itu, baik pengadaan barang dan jasa di lingkungan Pemerintah maupun BUMN memerlukan peraturan yang harus dipatuhi baik oleh penyelenggara pengadaan barang dan jasa maupun calon penyedia barang dan jasa.

Salah satu tujuan yang dilakukan oleh Pemerintah untuk meningkatkan sistem pengadaan yang transparan, adil, efektif dan efisien adalah dengan melalui metode *E-Procurement*, yaitu sistem pengadaan barang dan jasa secara elektronik. Namun, ini tidak menjamin bahwa baik peserta dan panitia yang terlibat secara vertikal maupun pesaing tender yang terlibat secara horizontal tidak terlibat dalam perilaku kolusi selama pembelian barang dan jasa.

Pengadaan barang dan jasa BUMN diatur dengan tata cara pelaksanaannya sendiri yang diterbitkan oleh Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-5/MBU/2008. Peraturan menteri tersebut bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, mendukung penciptaan nilai tambah bagi BUMN, mempermudah dan mempercepat proses pengambilan keputusan, tanggung jawab dan profesionalisme, meningkatkan pemanfaatan produksi dalam negeri, serta meningkatkan sinergi antara BUMN dan/atau anak perusahaan sehingga dapat memaksimalkan keuntungan bagi negara berkembang. Berpusat pada nilai-nilai efektivitas, efisiensi, transparansi, keadilan, dan akuntabilitas.

PT. Angkasa Pura Support melaksanakan proses *E-Procurement* yang sering disebut dengan lelang secara elektronik. Sistem *E-Procurement* adalah model aplikasi elektronik yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Hal ini dilakukan melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Sistem ini merupakan perwujudan dari sistem *E-Procurement* untuk mengelola transaksi ekonomi melalui pemanfaatan teknologi komputer. Dalam sistem ini, proses perolehan barang dan jasa dilakukan secara online berdasarkan hasil lelang. Program pengadaan secara elektronik ini mengatur seluruh proses kegiatan lelang, mulai dari pengumuman dan dilanjutkan melalui penawaran, seleksi, dan terakhir pengumuman pemenang lelang secara online. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengetahui dan membahas tentang prosedur pengadaan secara elektronik (*e-Procurement*) oleh PT. Angkasa Pura Support melalui APPRO kepada PT. Angkasa Pura I.

1.2. Tujuan

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang maka tujuan kegiatan tugas akhir pada PT Angkasa Pura Support adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui proses pengadaan secara elektronik oleh PT. Angkasa Pura Support melalui laman APPRO dalam mengikuti lelang yang diselenggarakan oleh PT. Angkasa Pura I.
- b. Untuk mendapatkan pengalaman dan pengetahuan baru di dunia usaha dan dunia industri yang tidak diperoleh selama menempuh kuliah.

1.3. Manfaat

a. Manfaat Teoritis

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang maka manfaat teoritis pada prosedur E-Procurement Melalui APPRO Oleh PT. Angkasa Pura Support kepada PT. Angkasa Pura I yaitu:

1. Untuk menambah dan memperluas pengetahuan penulis mengenai prosedur *E-Procurement* di salah satu perusahaan BUMN.

2. Untuk mendapatkan pengalaman dan pengetahuan baru di dunia usaha dan dunia industri yang tidak diperoleh selama kuliah serta menjadi wawasan mengenai teori serta praktik yang akan menjadi bekal untuk ke dunia kerja.

b. Manfaat Praktis

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang maka manfaat praktis pada prosedur E-Procurement Melalui APPRO Oleh PT. Angkasa Pura Support kepada PT. Angkasa Pura I yaitu:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat memperluas wawasan penulis mengenai proses *E-Procurement* pada PT. Angkasa Pura Support.

2. Bagi Kampus

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, pengetahuan, dan masukan kepada pembaca untuk membantu lebih memahami sistem *E-Procurement* pada lingkungan pemerintah maupun BUMN.